

PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DESA MELALUI PELATIHAN ADMINISTRASI DESA DI DESA PANGKALAN INDARUNG KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Melliofatria¹, Rika Ramadhanti², Emilia Emharis³, Sarjan⁴, Alsar Andri⁵, Desriadi⁶,
Risvandi⁷, Sahri Muharram⁸, Tria Anggraini⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Islam Kuantan Singingi
Kebun Nenas, Jake, Teluk Kuantan

e-mail: ¹melliofatriahendri@gmail.com, ²rika.rasyidin@gmail.com, ³papamarwah@gmail.com,
⁴sarjan.fadlan@gmail.com, ⁵alsarandri50@gmail.com, ⁶desriadi03@gmail.com,
⁷vansentra@gmail.com, ⁸sahrimuharrampku@gmail.com, ⁹Triaanggraini2627@gmail.com

Abstrak

Aparat pemerintah desa dipandang sangat penting untuk meningkatkan SDM dan menjadi sebuah keharusan, agar aparatur pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Persoalan yang terjadi dapat diidentifikasi, lemah dan terbatasnya kapasitas sumber daya aparat yang mampu mengelola manajemen pemerintahan desa dalam mendukung peningkatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Semestinya penggunaan dana desa untuk peningkatan SDM aparat desa dapat menjadi wacana dan pemikiran desa agar lebih maju. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi memulai program inovasi desa, tujuannya untuk mendukung kegiatan pengembangan SDM. Hal terpenting dalam mengelola organisasi adalah meningkatkan kualitas SDM, karena perlunya eksekutor yang baik untuk merealisasikan ide-ide.

Kata kunci: *Peningkatan, Kapasitas, Perangkat Desa, Administrasi Desa*

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa merupakan sistem pemerintahan ataupun entitas nasional terkecil dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang merupakan ujung tombak keberhasilan program-program nasional[1].

Sepanjang perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Sudah saatnya menjadikan desa sebagai pusat-pusat pembangunan dan menjadikan desa sebagai motor utama penggerak roda dalam segala lini melalui berbagai macam program. Desa-desa seharusnya diberi kepercayaan dan diberi perhatian lebih. Pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan, untuk mewujudkan semua cita-cita yang gariskan di atas tersebut[2].

Masyarakat desa perlu diberikan berbagai akses kemudahan dalam segala kegiatan yang mendukung kemajuan desa, seperti akses pendidikan, kesehatan. Sehingga nantinya menjadikan desa sebagai desa penggerak yang berkemajuan, konsep ini bukanlah konsep yang instan melainkan harus berjenjang dan konsisten. Pengertian yang selama ini kurang tepat, dapat kita balikan, perdesaan tidak lagi identik dengan wilayah miskin. Perdesaan dapat menjadi wilayah yang mandiri yang bahkan mampu menggerakkan segala sektor strategis yang ada di desa. Oleh karena itu membangun desa merupakan hal yang sangat penting, dengan membangun perdesaan maka secara langsung kita juga mengentaskan kemiskinan[3].

Pencapaian tujuan cita-cita yang diharapkan seperti yang telah disampaikan di atas akan dapat terwujud dan tercapai dengan adanya kualitas sumber daya manusia (selanjutnya disingkat SDM) aparatur desa yang mumpuni[4]. Aparat pemerintah desa dipandang sangat penting untuk meningkatkan SDM dan menjadi sebuah keharusan, agar aparatur pemerintah desa dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat[5].

Persoalannya adalah desa Pangkalan Indarung, seperti banyak desa lain di Indonesia, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan administrasi desa yang belum optimal. Proses administrasi yang lambat, kurangnya penggunaan teknologi informasi, dan kurangnya keterampilan administratif menjadi beberapa dari banyak masalah yang dihadapi. Di tambah lagi kurangnya keterampilan dan pengetahuan administratif aparat desa seperti sering kali aparat desa kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan administrasi desa. Hal ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya dan anggaran desa. Di samping itu juga tingginya tuntutan pelayanan publik oleh masyarakat desa Pangkalan Indarung. Masyarakat Desa Pangkalan Indarung memiliki harapan yang tinggi terhadap pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah desa. Namun, ketidakefektifan dalam sistem administrasi desa seringkali menghambat terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang cepat, akurat, dan transparan. Oleh sebab itu penting adanya perbaikan sistem administrasi desa di desa Pangkalan Indarung, sebab administrasi desa yang baik merupakan fondasi utama dalam mendukung pembangunan desa secara menyeluruh. Dengan memiliki sistem administrasi yang efektif dan efisien, pemerintah desa dapat lebih baik dalam mengelola program-program pembangunan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan[6].

Dengan memperhatikan kondisi administrasi desa yang dihadapi Desa Pangkalan Indarung, pelaksanaan pelatihan administrasi desa menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan guna meningkatkan kapasitas administratif desa dan mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan.

Dalam upaya peningkatan kualitas SDM, Kemendes PDTT telah mengeluarkan dan mengadakan mengadakan Sosialisasi Keputusan Menteri Nomor 78 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi dan Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 86 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi. Peningkatan kapasitas SDM (kemampuan dan keahlian) dapat diadakan pelaksanaan pelatihan administrasi desa untuk pemerintah desa yang bekerjasama dengan pihak universitas.

Adapun tujuan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum diuraikan adalah membantu atau memberikan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi serta seni bagaimana dalam peningkatan SDM aparatur desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus bertujuan mendapatkan umpan balik sebagai proses pengintegrasian dosen dan mahasiswa dalam proses pembangunan masyarakat, serta dapat meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan pemerintah desa.

Solusi yang akan tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tawarkan adalah dengan mengadakan dampingan intensif bagi peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa di desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi secara terencana, sistematis dan massif (TSM), baik secara informal dengan melakukan pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan SDM yang bekerjasama dengan pihak kecamatan, sehingga nantinya memberikan kontribusi yang baik bagi aparatur pemerintah desa agar dapat melaksanakan proses administrasi yang baik guna mencapai layanan publik yang baik pula atau dalam kemajuan desa.

Pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan SDM sifatnya memberikan ilmu, pengetahuan baik itu kepada pemerintah desa secara signifikan. Disamping itu kegiatan ini juga merupakan implementasi dari teori yang diajarkan kepada mahasiswa yakni teori SDM.

Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan SDM, ini bertujuan memberikan ilmu dan Pengetahuan kepada pemerintah desa.

Berikut gambar-gambar pelaksanaan pengabdian:



Gambar 1. Peninjauan lokasi usaha desa

Tim pengabdian bertemu langsung dengan kepala desa, sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan. Dalam pertemuan ini, perangkat desa memberikan gambaran umum tentang kondisi administrasi desa, kendala yang dihadapi, dan harapan dari kegiatan pengabdian. Peninjauan dilakukan terhadap fasilitas yang tersedia, seperti aula kantor desa, ruang rapat, dan peralatan pendukung lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa lokasi memadai untuk pelaksanaan pelatihan, baik dari segi kapasitas ruangan maupun ketersediaan alat bantu seperti proyektor, papan tulis, dan meja kursi.



Gambar 2. Lokasi desa pangkalan indarung

Secara geografis, Desa Pangkalan Indarung berlokasi di bagian barat daya Kabupaten Kuantan Singingi. Akses ke desa ini dapat dicapai melalui jalan darat yang menghubungkan pusat Kecamatan Singingi dengan berbagai desa di sekitarnya. Desa ini juga memiliki posisi strategis sebagai jalur perlintasan menuju daerah-daerah di sekitar perbatasan provinsi.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan bersama perangkat desa

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan interaktif, meliputi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung. Para peserta juga diberikan simulasi penyelesaian permasalahan administrasi yang sering terjadi di desa, serta pelatihan meliputi kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan, kepala seksi, dan staf perangkat desa lainnya. Selain itu, beberapa tokoh masyarakat juga turut hadir untuk memberikan masukan terkait kebutuhan desa



Gambar 4. Foto bersama di lokasi pengabdian di kantor desa pangkalan indarung

Mayoritas penduduk Desa Pangkalan Indarung bekerja di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Komoditas utama yang dihasilkan adalah kelapa sawit, karet, dan hasil bumi lainnya. Selain itu, desa ini dikenal dengan budaya lokalnya yang kental serta tradisi gotong royong yang masih dilestarikan oleh masyarakat. Dengan potensi alam dan budaya yang dimiliki, Desa Pangkalan Indarung menawarkan daya tarik tersendiri, baik untuk pengembangan ekonomi lokal maupun pelestarian warisan budaya. Kehidupan masyarakatnya yang ramah dan harmonis mencerminkan semangat kebersamaan yang menjadi ciri khas wilayah pedesaan di Riau.

2. METODE PENGABDIAN

Secara umum metode pelaksanaan ataupun strategi pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) yakni :

Pertama : Melakukan pelatihan dan bimbingan teknis yang melibatkan pihak desa yakni desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi. Dalam memfasilitasi kegiatan ini bentuknya berupa dialog interaktif, menyampaikan materi yang berhubungan dengan peningkatan dan pengembangan SDM secara teknis.

Kedua : Metode diskusi, *sharing knowledge* dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, yang dapat digunakan dari dana desa dalam hal peningkatan dan pengembangan SDM, kegiatan ini dilakukan secara tertutup dan di ruangan tertutup (*in door*).

Berikut rincian langkah-langkah pelaksanaan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Langkah Pertama : Peserta diberi materi terkait bagaimana strategi atau cara dalam peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa secara bimbingan teknis yang menggunakan dana desa baik peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa secara formal dan informal.

Langkah Kedua : Peserta diberi motivasi tentang pentingnya peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa baik secara formal maupun non formal.

Langkah Ketiga : Kepada peserta yang hadir pada kegiatan peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa diberikan sesi tanya jawab untuk memperjelas penjelasan dari narasumber.

Langkah keempat : Narasumber atau pembicara memberikan penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

Pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dialog interaktif diskusi disertai dengan berbagi informasi (*sharing*) antara tim pengabdian dengan seluruh elemen dan perangkat desa se Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang pada intinya mengembangkan SDM, dengan dilakukannya kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis peningkatan dan pengembangan SDM aparatur pemerintah desa ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dan perangkat desa serta jajarannya dalam meningkatkan SDM di desa yang ada di desa Pangkalan Indarung Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangkalan Indarung, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau dengan tema "Pelatihan Tertib Administrasi Desa" mencakup beberapa aspek penting yang dapat meningkatkan kualitas administrasi di desa tersebut. Berikut adalah beberapa poin utama dari hasil pengabdian tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

Masyarakat desa, terutama aparat desa, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai tata cara administrasi yang benar dan tertib. Hal ini mencakup pengelolaan dokumen, pencatatan data, dan pelaporan.

Selama pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangkalan Indarung, aparat desa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai tata cara administrasi yang benar dan tertib. Beberapa aspek yang ditekankan dalam pelatihan ini meliputi:

- a. Pengelolaan Dokumen
- b. Pencatatan Data
- c. Pelaporan
- d. Penggunaan Teknologi Informasi
- e. Prosedur Administratif
- f. Komunikasi dan Koordinasi

Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, aparat desa diharapkan dapat menjalankan tugas-tugas administrasi dengan lebih tertib, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja administrasi desa tetapi juga kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan desa.

2. Penerapan Sistem Administrasi yang Efisien:

Diperkenalkan sistem administrasi yang lebih efisien dan efektif, sehingga memudahkan dalam pengelolaan administrasi desa. Sistem ini mencakup penggunaan teknologi informasi untuk penyimpanan data dan dokumentasi.

Dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangkalan Indarung, diperkenalkan sistem administrasi yang lebih efisien dan efektif. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan administrasi desa, dengan fokus pada beberapa area kunci:

- a. Digitalisasi Dokumen
- b. Sistem Manajemen Data
- c. Pengelolaan Keuangan Desa
- d. Pelaporan dan Monitoring
- e. Sistem Arsip Elektronik
- f. Komunikasi dan Kolaborasi
- g. Keamanan Data

Dengan sistem administrasi yang lebih efisien dan efektif ini, diharapkan aparat desa dapat mengelola tugas-tugas administrasi dengan lebih mudah dan cepat, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan desa.

3. Pembentukan Tim Kerja Administrasi:

Pembentukan tim kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi desa, sehingga tugas-tugas administrasi dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan terkoordinasi.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangkalan Indarung, dilakukan pembentukan tim kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi desa. Tujuannya adalah memastikan tugas-tugas administrasi dilakukan dengan lebih terstruktur dan terkoordinasi. Berikut langkah-langkah yang diambil dalam pembentukan tim kerja ini:

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Peran:
- b. Pemilihan Anggota Tim:
- c. Pelatihan dan Pengembangan:
- d. Penetapan Prosedur Kerja:
- e. Penggunaan Alat dan Teknologi:
- f. Rapat Koordinasi Rutin:
- g. Evaluasi dan Feedback:
- h. Pembagian Tugas yang Jelas:

Pembentukan tim kerja ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi desa, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih baik dan terstruktur.

4. Kesadaran Akan Pentingnya Administrasi yang Tertib:

Masyarakat desa menjadi lebih sadar akan pentingnya administrasi yang tertib dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak positif pada kesejahteraan dan pembangunan desa.

Sebagai hasil dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangkalan Indarung, kesadaran masyarakat desa mengenai pentingnya administrasi yang tertib telah meningkat. Berikut adalah beberapa poin utama yang menjelaskan bagaimana kesadaran ini dapat berdampak positif pada kesejahteraan dan pembangunan desa:

- a. Transparansi dan Akuntabilitas
- b. Efisiensi dan Efektivitas
- c. Pengelolaan Sumber Daya yang Lebih Baik
- d. Peningkatan Layanan kepada Masyarakat
- e. Perencanaan Pembangunan yang Lebih Baik
- f. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

g. Penguatan Kapasitas Aparat Desa

Kesadaran akan pentingnya administrasi yang tertib merupakan langkah awal yang krusial dalam menciptakan tata kelola desa yang baik. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Pangkalan Indarung.

5. Penyusunan Dokumen dan Arsip yang Lebih Baik:

Meningkatkan kemampuan dalam penyusunan dokumen dan arsip desa, sehingga dokumen-dokumen penting dapat ditemukan dengan mudah dan cepat ketika dibutuhkan.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat di Desa Pangkalan Indarung, peningkatan kemampuan dalam penyusunan dokumen dan arsip desa merupakan salah satu fokus utama. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan ini:

- a. Pelatihan Penyusunan Dokumen
- b. Standarisasi Dokumen
- c. Sistem Klasifikasi dan Indeksasi
- d. Penggunaan Teknologi Arsip Elektronik
- e. Prosedur Pengarsipan yang Teratur
- f. Penyimpanan Fisik yang Terorganisir
- g. Dokumentasi dan Catatan yang Akurat
- h. Backup dan Keamanan Dokumen
- i. Audit dan Evaluasi Berkala

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kemampuan aparat desa dalam menyusun dan mengelola dokumen serta arsip desa meningkat. Hal ini akan memastikan bahwa dokumen-dokumen penting dapat ditemukan dengan mudah dan cepat ketika dibutuhkan, mendukung efektivitas administrasi desa, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

6. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas:

Dengan administrasi yang lebih tertib, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan kegiatan desa juga meningkat. Hal ini berkontribusi pada kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa.

Administrasi yang lebih tertib berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan kegiatan desa. Berikut adalah beberapa cara bagaimana hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa:

- a. Dokumentasi Keuangan yang Jelas dan Terbuka
- b. Prosedur Pelaporan yang Terstandar
- c. Sistem Audit dan Pengawasan
- d. Penggunaan Teknologi Informasi
- e. Pendidikan dan Pelatihan Aparat Desa
- f. Peningkatan Partisipasi Masyarakat
- g. Laporan Kegiatan yang Terbuka
- h. Mekanisme Pengaduan yang Efektif

Dengan langkah-langkah ini, administrasi yang lebih tertib membantu menciptakan lingkungan di mana transparansi dan akuntabilitas menjadi standar dalam pengelolaan desa. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa. Kepercayaan ini adalah fondasi penting bagi kerjasama yang harmonis dan produktif antara masyarakat dan pemerintah desa, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan dan kesejahteraan bersama.

7. Pelatihan Berkelanjutan:

Rekomendasi untuk melanjutkan pelatihan secara berkala untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh tetap relevan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan terbaru dalam administrasi desa.

Untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh oleh aparat desa tetap relevan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan terbaru dalam administrasi desa, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk melanjutkan pelatihan secara berkala:

- a. Jadwal Pelatihan Rutin
- b. Pelatihan Berbasis Kebutuhan
- c. Penggunaan Teknologi untuk Pelatihan
- d. Pelatihan Kolaboratif dengan Desa Lain
- e. Mengundang Ahli dan Praktisi
- f. Fokus pada Pengembangan Soft Skills
- g. Evaluasi dan Umpan Balik
- h. Mengikuti Perkembangan Terbaru
- i. Penghargaan dan Pengakuan
- j. Membangun Pusat Pelatihan Desa

Dengan melaksanakan rekomendasi ini, diharapkan aparat desa dapat terus meningkatkan kompetensi mereka, mengikuti perkembangan terbaru, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Pelatihan yang berkelanjutan dan relevan adalah kunci untuk menjaga kualitas administrasi desa dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan tata kelola desa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Pangkalan Indarung.

4. SIMPULAN

Pelatihan administrasi desa yang dilaksanakan di Desa Pangkalan Indarung telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas perangkat desa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam pengelolaan administrasi desa, termasuk pengarsipan, penyusunan laporan, dan tata kelola dokumen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perangkat desa dalam menjalankan tugas administrasi secara lebih tertib, efektif, dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong kesadaran perangkat desa akan pentingnya administrasi yang baik sebagai dasar tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel. Dengan meningkatnya kapasitas administrasi, diharapkan perangkat desa mampu memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat dan mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Program pelatihan ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa sebagai salah satu upaya strategis untuk mendukung keberhasilan pembangunan desa dan mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

5. SARAN

a. Pengembangan Modul Pelatihan

Disarankan agar modul atau materi pelatihan administrasi desa yang digunakan disusun secara lebih sistematis dan mendalam, dengan menyesuaikan kebutuhan spesifik perangkat desa di Desa Pangkalan Indarung. Modul ini sebaiknya mencakup studi kasus nyata untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman praktis peserta pelatihan.

b. Peningkatan Partisipasi Peserta

Untuk memastikan keberhasilan pelatihan, perlu adanya evaluasi terhadap partisipasi dan keterlibatan perangkat desa. Disarankan untuk melibatkan semua perangkat desa, termasuk perangkat baru, agar setiap individu memiliki keterampilan administrasi yang merata.

c. Evaluasi Berkelanjutan

Pelaksanaan evaluasi setelah pelatihan sangat penting untuk mengukur efektivitasnya. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui penilaian kinerja perangkat desa dalam melaksanakan tugas administrasi setelah pelatihan, serta melalui survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan desa.

d. Penggunaan Teknologi

Dalam era digital, pelatihan juga perlu memasukkan penggunaan teknologi informasi untuk administrasi desa. Ini termasuk pelatihan pengelolaan sistem informasi desa (SID) dan aplikasi lainnya yang relevan untuk mendukung administrasi yang lebih efisien.

e. Dukungan Berkelanjutan

Pelatihan sebaiknya diikuti dengan program pendampingan atau mentoring secara berkelanjutan untuk memastikan perangkat desa mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dalam pelatihan. Hal ini juga dapat membantu mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses penerapan.

f. Replikasi Program

Jika program pelatihan terbukti efektif, sebaiknya model pelatihan ini direplikasi di desa lain di Kecamatan Singingi atau bahkan Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian, manfaat pelatihan dapat dirasakan oleh lebih banyak desa.

Implementasi dari saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program pelatihan dan mendukung keberhasilan pengelolaan administrasi di tingkat desa secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan ini nantinya tidak terlepas dari partisipasi dan sumbangsih berbagai pihak terkait, untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Wakil Rektor I, II dan III
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Kepala Desa dan Perangkat/Jajaran Pengelola BUMDes serta masyarakat desa Tanjung Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.
6. Dosen dan Staff di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tim PkM menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam Usulan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat ini, untuk itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi
- [2]. Syafi'i Inu Kencana, 2001, *Filsafat Pemerintahan (Mencari Bentuk Good governance Yang Sebenarnya Secara Universal)*, Jakarta, PT Perca.
- [3]. Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan Sesiak sebagai Kebijakan Publik*. Bandung. CV
- [4]. Suud, Mohammad. 2006. *3Orientasi Kesejahteraan Sosial*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.

[5]. Umam Khaerul, 2012, *Manajemen Organisasi*, Bandung, CV Pustaka Setia.

[6]. Agus Irawan, 2018, Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa dalam Penyelenggaraan Tugas Pembantuan dari Pemerintah Kabupaten/Kota Ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia, *Jurnal Yuridis UNAJA*, Desember Volume 1, Nomor 2.

Dokumentasi

https://www.tabloiddiksi.com/news/30528/pkm-ana-fis-uniks-di-desa-pangkalan-endarung-sampaikan-pentingnya-tertib-administrasi.html#google_vignette

<https://pacunews.com/2024/07/18/pkm-ana-fis-uniks-di-desa-pangkalan-endarung-sampaikan-pentingnya-tertib-administrasi/>

<https://berandariaunews.com/2024/07/18/pkm-ana-fis-uniks-di-desa-pangkalan-endarung-sampaikan-pentingnya-tertib-administrasi/>